

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada industri perbankan. Berbagai layanan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini telah beralih ke platform digital, seperti mobile banking, internet banking, electronic payment, dan berbagai layanan berbasis aplikasi lainnya[1]. Transformasi tersebut memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan kepada nasabah, serta mempercepat proses transaksi.

Menurut Institut Tata Kelola Teknologi Informasi (ITGI) mengatakan, untuk memastikan bahwa TI mendukung tujuan bisnis, tata kelola TI mengintegrasikan dan menginstitusikan praktik yang baik[2]. Pengelolaan keamanan informasi tidak cukup dilakukan melalui penerapan teknologi pengamanan, tetapi juga memerlukan tata kelola yang mampu mengarahkan kebijakan, mengendalikan risiko, menetapkan tanggung jawab, serta memastikan seluruh proses keamanan informasi berjalan secara efektif.

Pendekatan *Information Security Governance* merupakan bagian penting dari tata kelola organisasi yang bertujuan memastikan bahwa pengelolaan keamanan informasi selaras dengan tujuan bisnis, mampu mengendalikan risiko yang dihadapi organisasi, serta memenuhi ketentuan regulasi dan standar yang berlaku[2]. Melalui penerapan ISG, organisasi dapat membangun kebijakan keamanan informasi yang terarah, menetapkan peran dan tanggung jawab secara jelas, mengelola risiko secara sistematis, serta melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian yang telah diterapkan. Dengan demikian, penerapan ISG tidak hanya berfungsi melindungi aset informasi, tetapi juga mendukung terciptanya tata kelola teknologi informasi yang efektif dan berkelanjutan.

Perancangan Website self-assessment memungkinkan proses pengisian evaluasi dilakukan secara daring, pengolahan data berlangsung secara otomatis, serta hasil evaluasi dapat disajikan dalam bentuk laporan yang lebih cepat, akurat,

dan mudah dipahami. Selain mempermudah proses dokumentasi, sistem berbasis web juga mendukung pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan, meningkatkan efisiensi kerja auditor maupun pihak yang melakukan penilaian, serta memudahkan manajemen dalam melakukan pemantauan terhadap tingkat penerapan Information Security Governance. Pengembangan perancangan Website self-assessment menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall sebagai kerangka kerja utama dan metode Quality of Service (QoS) sebagai metode pengujian terhadap kualitas perancangan layanan website self-assessment.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sebuah website self-assessment *Information Security Governance* pada sektor perbankan sebagai media evaluasi mampu mendukung proses penilaian, pengumpulan data, pengolahan hasil evaluasi, penyusunan laporan, serta penyajian informasi bagi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan terkait peningkatan tata kelola keamanan informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar yang telah dijelaskan belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun website self-assessment untuk mendigitalisasi proses evaluasi implementasi *Information Security Governance* (ISG) perbankan?
2. Bagaimana kinerja website self-assessment untuk evaluasi implementasi *Information Security Governance* (ISG) perbankan berdasarkan parameter *Quality of Service* (QoS)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membangun sebuah web Self-Assessment yang efektif untuk evaluasi implementasi *Information Security Governance* (ISG) di perbankan.
2. Mengetahui performa website self-assessment untuk evaluasi implementasi *Information Security Governance* menggunakan QoS (*Quality of Service*).

1.4. Batasan Penelitian

Untuk lebih memusatkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka batasan-batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan jurnal penelitian “*A Method for Evaluating Information Security Governance (ISG) Components in Banking Environment*”
2. Metode pengujian menggunakan QoS (*Quality of Service*).
3. Metode *Black Box Testing* sebagai tambahan untuk menguji fungsionalitas sistem.
4. Menggunakan metode waterfall sebagai kerangka kerja utama.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menggantikan tugas manual auditor dengan proses digital yang lebih efektif, mengurangi beban kerja, meningkatkan keakuratan data dan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan.
2. Sebagai bahan penelitian pengembangan Website Self-Assessment yang efektif untuk Evaluasi *Information Security Governance* perbankan.
3. Menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan dan mengasah kemampuan dalam berpikir bagi penulis.